**BAB V**

**PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), retribusi daerah, dan jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang dan Bukittinggi tahun 2008-2013. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan pendekatan SPSS 16.0 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang dan Bukittinggi tahun 2008-2013.
2. Retribusi daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang dan Bukittinggi tahun 2008-2013.
3. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang dan Bukittinggi tahun2008-2013.

**5.2 Keterbatasan Penelitian**

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang terjadi karena adanya beberapa keterbatasan yang peneliti hadapi. Secara umum keterbatasan itu adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas yaitu Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), retribusi daerah, dan jumlah penduduk. Beberapa variabel lainnya diduga juga dapat berpengaruh pada hasil penelitian.
2. Penelitian ini hanya meneliti di dua kota besar di Provinsi Sumatera Barat yaitu Kota Padang dan Bukittinggi yang juga mewakili Provinsi Sumatera Barat sebagai Pusat Pemerintahan dan Kota Pendidikan serta Kota Wisata.

**5.3 Saran**

 Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan keterbatasan penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk peneliti dimasa mendatang untuk kembali melakukan pembuktian variabel ini dalam kasus yang sama dengan menambah variabel lainnya yang belum diuji maupun yang sudah diuji pada penelitian ini, baik penambahan variabel independen maupun penambahan variabel moderating atau intervening.
2. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk memperpanjang jangka waktu penelitian, karena semakin panjang jangka waktu penelitian akan diketahui variasi atau perbedaan yang akan terjadi pada penelitian selanjutnya.
3. Untuk peneliti dimasa mendatang disarankan untuk menjadikan semua Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat sehingga nanti hasilnya dapat digeneralisasikan untuk ruang lingkup yang lebih jelas.